

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, I. U., Tarwotjo, dan R. Rahadian. 2017. Perilaku bertelur dan siklus hidup *Aedes Aegypti* pada berbagai media air. *Jurnal Biologi*. 6 (4): 71-81.
- Alim, L., F. Heriyani, dan Istiana. 2017. Tingkat kepadatan jentik nyamuk *Aedes aegypti* pada tempat penampungan air controltable sites dan disposable sites di sekolah dasar Kecamatan Banjar Baru Utara. *Berkala Kedokteran*. 13(1).
- Amalan, T. 2020. Gambaran tingkat kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan indeks ovitrap di kota Ternate. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 16 (2): 147-148.
- Amerasinghe, F., Indrajith, N. and Ariyasena, T., 1995. Physicochemical characteristics of mosquito breeding habitats in an irrigation development area in Sri Lanka. *Ceylon Journal of Biological Science*. 24: 13-29.
- Ananda, S. 2009. *Pengaruh Suhu, Kaporit, pH terhadap Pertumbuhan Cendawan Entomopatogen Transgenik Aspergillus Niger-GFP dan Patogenitasnya pada Larva Nyamuk Aedes aegypti*. Bogor: Departemen Biologi FMIPA IPB.
- Andreadis, G. T., M. C. Thomas, dan J. J. Shepard. 2005. *Identification guide to the mosquitoes of Connecticut*. New Haven: The Connecticut Agricultural Experiment Station. Pp. 7-8.
- Anonim. 2011. Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Pemukiman.
- Anonim. 2021. West Umatilla Mosquito Control District: Mosquito Life Cycle. <http://www.wumcd.org/mosquito/lifecycle.html>. 30 Mei 2021
- Anoopkumar. 2017. Life Cycle, Bio-ecology and DNA Barcoding of mosquitoes *Aedes aegypti* (Linnaeus) and *Aedes albopictus* (Skuse). *Journal Commund Dis*. 49(3): 36.
- Anwar, C., R. A. Lavita, dan D. Handayani. 2014. Identifikasi dan distribusi nyamuk *Aedes* sp. sebagai vektor penyakit demam berdarah dengue di beberapa daerah di Sumatera Selatan. *MKS*. 46 (2): 115-116.
- Aradilla, A. S. 2009. Uji efektifitas larvasida ekstrak ethanol daun mimba (*azadirachta indica*) terhadap larva *Aedes aegypti*. *Laporan Akhir Penelitian*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Ardias, O. Setiani, & Y. H. Darundiati. 2013. Faktor lingkungan dan perilaku masyarakat yang berhubungan dengan kejadian filariasis di Kabupaten Sambas. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 11(2): 199-207.
- Ariati, J., I.N. Ibrahim, D. Perwitasari. 2014. Sebaran habitat perkembangan larva *Anopheles* spp di Kecamatan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur, Provinsi Maluku. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 13 (1): 10-22.
- Arsin, A.A. 2012. *Malaria di Indonesia, Tinjauan Aspek Epidemiologi*. Makassar. Masagena Press.
- Astuti, P. dan E.D. Lustiyati. 2018. Hubungan kondisi lingkungan fisik terhadap tingkat kepadatan larva *Aedes* sp. di sekolah dasar wilayah Kecamatan Kasihan, Bantul, di Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 9(3): 216-225.

- Balai Litbangkes Banjarnegara. 2019. *Apa Itu Filariasis*. Diakses pada tanggal 19 Desember 2021. <https://litbangkesbanjarnegara.litbang.kemkes.go.id/2019/01/15/apa-itu-filariasis/>
- Barrera R., Amador M, Clark GG. 2006. Eco - logical factors influencing *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) productivity in artificial containers in Salinas. Puerto Rico. *J. Med. Entomol.* 121(2): 1055-65.
- Becker, N., D. Petric, M. Zgomba, C. Boase, M. Madon, C. Dahl, dan A. Kaiser. 2010. *Mosquitos and Their Control*. Springer. London. Pp. 63-66
- Boesri, H. 2011. Bioekologi dan peranannya sebagai vektor filariasis. *Buletin Spirakel*. 3: 4–11.
- BPS Jakarta Barat. 2021. *Kecamatan Kalideres Dalam Angka 2021*. Badan Pusat Statistik Kota Adm. Jakarta Barat. Pp. 3.
- Bustam, Ruslan, dan Erniwati. 2012. Karakteristik tempat perkembangbiakan larva *Anopheles* di Desa Bulubete Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Hasanuddin. Makassar. Pp. 14.
- Center for Disease Control and Prevention (CDC). 2010. *Dengue and the Aedes albopictus Mosquito*. Puerto Rico. Pp. 1-2.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). 2020. *Centers for Disease Control and Prevention, National Center for Emerging and Zoonotic Infectious Diseases (NCEZID), Division of Vector-Borne Diseases (DVBD)*.
- Central for Disease Control and Prevention (CDC). 2004. *Diagnosis Procedures for Blood Specimens*. Atlanta, USA.
- Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta. Penerbit buku kedokteran EGC.
- Clark, T.M., B.J. Flis, S.K. Remold. 2004. Differences in the effects of salinity on larval growth and developmental programs of a freshwater and a euryhaline mosquito species (Insecta: Diptera, Culicidae). *Journal of Experimental Biology*. 207: 2289-2295.
- Dania, I.A. 2016. Gambaran penyakit dan vektor demam berdarah dengue (DBD). *Jurnal Warta*. 48.
- Daariy, A., dan R. B. Haryanto. 2021. Hubungan kepadatan nyamuk *Aedes aegypti* di rumah dengan kejadian demam berdarah dengue (dbd) di Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres Jakarta Barat tahun 2019. *Jurnal Nasional Kesehatan Lingkungan Global*. 2 (3): 143-148.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006. Epidemiologi Filariasis. Dirjen PPM & PL. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor. Direktorat Jenderal PP dan PL Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Ekologi dan Aspek Perilaku Vektor*. Jakarta: Departemen Kesehatan.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Pedoman Survei Entomologi Demam Berdarah Dengue (Cetakan ke-2)*. Jakarta: Depkes RI, Direktorat Jenderal Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan.

- Dhewantara, P.W., E.P. Astut, F.Y. Pradani. 2013. Studi bioekologi nyamuk *Anopheles sundaicus* di Desa Sukaresik Kecamatan Sidamulih Kabupaten Ciamis. *Bul. Penelit. Kesehat.* 41(1): 26-36.
- Dinas Kesehatan DKI. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta, Jakarta.
- Dusfour I, Harbach RE, Manguin S. 2004. Bionomics and systematics of the oriental *Anopheles sundaicus* complex in relation to malaria transmission and vektor control. *J. Trop.Med. Hyg.* 71(4): 518–524.
- Effler PV, Pang L, Kitsutani P, et al. 2005. Dengue fever, Hawaii, 2001–2002. *Emerg. Infect. Dis.* 11: 742–749.
- Eman G. J., J. Bernadus, dan A. Sorisi. 2016. Survei nyamuk *Culex* spp di perumahan sekitar pelabuhan Bitung. *Journal Kedokt Kliniceskoj*, 1(1): 126– 131.
- Epstein P.R., H.F. Diaz, S. Elias, G. Grabherr, N.E. Graham, W.J.M. Martens, E.M. Thompson and J. Susskind. 1998. Biological and pysical sign of climate change: focus on mosquito – morne diseases. *Bulletin of the American Meteorological Society*. 79 (3): 409-417.
- Fadilla, Z., U.K. Hadi, dan S. Setyaningsih. 2015. Bioekologi vektor demam berdarah dengue (dbd) serta deteksi virus dengue pada *Aedes aegypti* (Linnaeus) dan *Ae.albopictus* (Skuse) (Diptera: Culicidae) di kelurahan endemik DBD Bantarjati, Kota Bogor. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 12(1): 31-38.
- Farjana, T., Ahmmed, M., Khanom, T., Alam, N., dan Begum, N. 2015. Surveilans larva nyamuk di daerah terpilih distrik Mymensingh di Bangladesh. *Masyarakat Bangladesh untuk Kedokteran Hewan*. 13 (1): 79-88.
- Fauziah, N.F. 2012. Karakteristik sumur gali dan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 8 (1): 81-87.
- Febriantoro, I., L. Alvira, A.H. Hanif, B.A. Hidayat, N. Juita, N.E. Wahyuningsih. 2012. “PAP” Prevent *Aedes* pump sebagai alat untuk memutus siklus hidup nyamuk *Aedes aegypti* dan meningkatkan efisiensi pembersihan air di bak mandi skala rumahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 2(2): 71-75.
- Foster, W.A., and E.D. Walker. 2019. *Medical and Veterinary Entomology*. Cambridge: Academic Press. Pp. 261 - 267.
- Garjito T.A, Jastal, Wijaya Y, Chadijah S, Erlan A, Rosmini. 2004. studi bioekologi nyamuk *Anopheles* di wilayah Pantai Timur Kabupaten Parigi-Moutong, Sulawesi Tengah. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 32(2): 49-61.
- Gandahusada, dkk, 2008. *Buku Ajar Parasitologi Kedokteran Edisi Ke-4*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta.
- Gilang, Y. P. 2015. Nyamuk *Anopheles* sp. dan faktor yang mempengaruhi di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. *Jurnal Majority*. 4(1).
- Hanifah, A. 2016. *Faktor Lingkungan Fisik dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kranggan dan Serpong 1 Tangerang Selatan Tahun 2016*. Universitas Indonesia, Depok. 21.
- Hanson, S. M., dan G. B. Craig. 1995. Cold acclimation, diapause, and geographic origin affect cold hardiness in eggs of *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae). *Journal of Medical Entomology*. 31(2):192-201.

- Harijanto. 2000. *Malaria; Epidemiologi, Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Penanganan*. Jakarta: EGC.
- Hartanto, L., A. Fitriangga, dan Nawangsari. 2014. Hubungan perilaku pencegahan terhadap kejadian demam berdarah dengue pada masyarakat Kelurahan Sungai Jawi dalam Kecamatan Pontianak Barat tahun 2013. *Mhs PSPD FK Univ Tanjungpura*. Pp. 1-13.
- Harviyanto, I. Z., dan R. Windraswara. 2017. Lingkungan tempat penangkaran nyamuk *Culex quinquefasciatus* di sekitar rumah penderita filariasis limfatik. *HIGIEA: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat*. 1 (1): 131-140.
- Hawley, W.A., C. B. Pumpuni., R. H. Brady, and Craig G.B. Jr. 1989. Overwintering survival of *Aedes albopictus* eggs in Indiana. *J. Med. Entomol.* 26: 122-129.
- Hidayat, L. 2014. *Pengaruh Sosiodemografi dan Kondisi Lingkungan terhadap Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Unit Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil, Kota Bogor Tahun 2014*. Universitas Indonesia, Depok.
- Hidayat M. S., L. Santoso, dan H. Suwasono. 1997. Pengaruh pH air perindukan terhadap pertumbuhan dan perkembangan *Aedes aegypti* pra dewasa. *Cermin Dunia Kedokteran*. 117: 47-49.
- Hidayati L, U. K. Hadi, and S. Soviana. 2017. Utilization of ovitraps in *Aedes* sp. population measurements and determination of house condition. *Indonesian Journal of Entomology*. 14(3): 126–134.
- Hutchins, M., A.V. Evans, R.W. Garrison, and N. Schlager. 2003. *Grzimek's Animal Life Encyclopedia: Insects 2nd ed.* Gale Group Inc. Farmington Hills. Pp. 357-375.
- Indriyati, L., L. Waris, A. Rahman, dan Juhairiyah. 2013. Epidemiologi filariasis di Kabupaten Nunukan. *Jurnal Buski*. 4 (4): 155-161.
- Islamiyah, M., A. S. Leksono, Z. P. Gama. 2013. Distribusi dan komposisi nyamuk di wilayah Mojokerto. *Journal Biotropica*, 1(2), 80–85.
- ITIS. 2021. https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=125930#null. Diakses pada tanggal 29 Mei 2021
- Jacob, A., V.D. Pijoh, dan G.J.P. Wahongan. 2014. Ketahanan hidup dan pertumbuhannyamuk *Aedes* Spp pada berbagai jenis air perindukan. *Jurnal e-Biomedik*. 2(3).
- Kaufmann C., and H. Briegel. 2004. Flight performance of the malaria vector *An. gambiae* and *An. atroparvus*. *Journal of Vector Ecology*. 29(1):140-153.
- Kawulur, H.S.I., I. Ayomi, M. Suebu, M.F. Rokhmad, dan M.R. Pardi. 2019. Pengaruh faktor klimatik terhadap kepadatan nyamuk *Anopheles farauti* di ekosistem pantai dan rawa Provinsi Papua. *Jurnal Biologi Papua*. 11 (2): 72-79.
- Kemenkes RI. 2012. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 374/Menkes/Per/III/2010 Tentang Pengendalian Vektor*. Jakarta. Pp. 97.
- Kemenkes RI. (2017a). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan*

- Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. In Kemenkes RI (Vol. 6).
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Profil Kesehatan Indonesia 2017.
- Kinansi, R.R., Z.K. Nantabah, H. Maryani. 2018. Pemetaan penyakit yang disebabkan spesies nyamuk tertangkap di Kotabaru, Kalimantan Selatan dengan metode biplot. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 21(3): 188-198.
- Komariah, S. Pratita, dan T. Malaka. 2010. Pengendalian vektor. *Jurnal Kesehatan Bina Husada*. 6(1): 34-43.
- Krebs, C.J. 1978. Ecology. *The Experimental Analysis of Distribution and Abundance 2nd ed*. Harper and Row. New York. Pp. 678.
- Lengkey, D.R., A.J. Podung, M.J. Nangoy, dan M.T. Lopian. 2019. Genera nyamuk (Culicidae) dalam kandang sebagai vektor penyakit japanese encephalitis pada ternak babi di Desa Tolok Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. *Zootec*. 39 (2): 400-407.
- Lestari, B. Dyah, Z. P. Gama, dan B. Rahardi. 2009. Identifikasi nyamuk di Kelurahan Sawojajar Malang. *Jurnal Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya*. Pp 2-8.
- Mading, M., dan M. Kazwaini. 2014. Ekologi *Anopheles* spp. di Kabupaten Lombok Tengah. *Aspirator*. 6(1): 13-20
- Maksud, M., 2016. *Aspek Perilaku Penting Anopheles vagus dan Potensinya sebagai Vektor Malaria di Sulawesi Tengah*: Suatu Telaah Kepustakaan The Important Aspect of *Anopheles vagus* and Its Potential as Malaria Vector in Central Sulawesi: A Literature Review. Pp. 33–38.
- Mardiana dan D. Perwitasari. 2010. Habitat yang potensial untuk *Anopheles vagus* di Kecamatan Labuan dan Kecamatan Sumur Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 9(1): 1139-1143.
- Mardiana, M., Lestari, EW, dan Perwitasari, D. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Filariasis limfatik di Indonesia (Data Riskesdas 2007). *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 10 (2): 83-92.
- Mardiana, Wigati, dan Suwaryono T. 2003. Aktifitas menggigit *Anopheles sundaicus* di kecamatan wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. puslitbang ekologi kesehatan. *Media Litbang Kesehatan*. 13.
- McAlpine, J.F., B.V. Peterson, G.E. Shewell, H.J. Teskey, J.R. Vockeroth, and D.M. Wood. 1981. *Manual of Nearctic Diptera*. Canadian Government Publishing Centre. Canada. Pp. 641.
- Medlock, J. M., D. Avenell, I. Barras, and S. Leach. 2006. Analysis of the potential for survival and seasonal activity of *Aedes albopictus* (Diptera: Culicidae) in the United Kingdom. *Journal of Vector Ecology* 31 (2): 292-304.
- Merritt, R.W., R.H. Dadd, and E.D. Walker. 1992. Feeding Behavior, Natural Food, And Nutritional Relationship of Larval Mosquitos. *Annu. Rev. Entomol.* 37: 349-376.
- Mulyono, R.A. 2008. Risk Faktor Environment ang behavior influence The Occurrence of Filariasis (case studi in Area Pekalongan). *Jurnal Bina Sanitasi*. 1(1).
- Munif, A. 2009. Nyamuk vektor malaria dan hubungannya dengan

- kehidupan manusia di Indonesia. *Aspirator*. 1(2): 94-102.
- Nadesul, H. 2007. *Cara mudah mengalahkan demam berdarah*. Jakarta: buku Kompas.
- Naseem, S., M.F. Malik, and T. Munir. 2016. Mosquito management: a review. *Journal of Entomology and Zoology Studies*. 4(5): 73-79.
- Novianto, I.W. 2007. *Kemampuan Hidup Larva Culex quinquefasciatus Say. Pada Habitat Limbah Cair Rumah Tangga*. Skripsi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Pp. 68.
- Novianto, I.W. 2007. Kemampuan hidup larva *Culex quinquefasciatus* Say. pada habitat limbah rumah tangga. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Pp. 33-34.
- Nugroho, D. T. 2009. *Siklus Perkembangan Pradewasa Anopheles aconitus (Diptera: Culicidae) pada Dua Jenis Formulasi Pakan*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Pp. 38.
- Nurhayati, H.L, Hasanudin I, Anwar. 2014. Karakteristik Tempat Perkembangbiakan *Anopheles* sp. Di Wilayah Kerja Puskesmas Bonto Bahari Kabupaten Bulukumba.
- Nurnasari, E. dan Djumali. 2010. Pengaruh kondisi ketinggian tempat terhadap produksi dan mutu tembakau Temanggung. *Buletin Tanaman Tembakau, Serat & Minyak Industri*. 2(2): 45-59.
- Nurmaini. 2003. *Mentifikasi Vektor dan Pengendalian Nyamuk Anopheles acoticus Secara Sederhana*. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Olayemi, I. K., Omalu, I. C. J., Famotele, O. I., Shegna, S. P., and Idris, B. 2010. Distribution of mosquito larvae in relation to physico-chemical characteristics of breeding habitats In Minna, North Central Nigeria. *Reviews in Infection*. 1(1): 49-53.
- Pagaya, J., M. Nindatu, dan F. Ririhena. 2005. Analisa kepadatan larva dan survei tempat perindukan nyamuk *Aedes* (Diptera: Culicidae) di dusun waimahu Kecamatan Nusaniwe, Kota Ambon. *Majalah Kedokteran Tropis Indonesia*. Ambon.
- Paramanik, M., and G. Chandra. 2010. Studies on seasonal fluctuation of different indices related to filarial vector, *Culex quinquefasciatus* around foothills of Susunia of West Bengal, India. *Asian Pacific Journal of Tropical Medicine*. 3(9): 727-730
- Patz, J. A., W. J. Martens, D. A. Focks, and T. H. Jetten. 1998. Dengue fever epidemic potential as projected by general circulation models of global climate change. *Environ Health Perspect*. 106(3): 147-53.
- Perwitasari, D. A.. 2010. Farmasis mengenal penyakit Imperium: Yogyakarta.
- Piyaratne M.K., Amerasinghea F.P., Amerasinghea P.H., Konradson F. 2005. Physico-chemical characteristics of *Anopheles culicifacies* and *Anopheles varuna* breeding water in a dry zone stream in Sri Lanka. *Journal Vector Borne Disease*. 42: 61-67.
- Pratama, G.Y. 2015. Nyamuk *Anopheles* sp. dan faktor yang mempengaruhi di Kecamatan Rajabasa, Lampung Selatan. *J Majority*. 4(1) :20-27.

- Prasetyowati, H., dan A. Ginanjar. 2017. Maya indeks kepadatan larva *Aedes aegypti* di daerah endemis dbd Jakarta Timur. *Vektora*. 9 (1): 43-49.
- Pratiwi, F. 2018. Hubungan kondisi lingkungan, container, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* di rw 06 Kelurahan Anyar Sawah Besar Kota Jakarta Pusat tahun 2018. *Universitas Esa Unggul*.
- Pratiwi R., C. Anwar, Salni, Hermansyah, Novrikasari, A. Ghifari, R. Putra, dan A. Huda. 2019. Species diversity and community composition of mosquitoes in a flariasis endemic area in Banyuasin District, South Sumatra, Indonesia. *Biodiversity Journal of Biological Diversity*. 20:453-462.
- Pratiwi, D.I. dan R. Hargono. 2017. Analisis tindakan warga Desa Payaman dalam mencegah penyakit dbd. *Jurnal Promkes*. 5(2): 181-192.
- Prianto, J. I. A., Tjahaya P.U. dan Darwanto. 2010. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Rahmayanti, A., O. Pinontoan, dan R. Sondakh. 2017. Survei dan pemetaan nyamuk *Culex* spp di Kecamatan Malalayang K. Manado Sulawesi Utara. 1 (1): 1–7.
- Resh, V.H., and R.T. Carde. 2003. *Encyclopedia of Insects*. Academia Press. USA. Pp. 744.
- Rezza, G. 2012. *Aedes albopictus* and the reemergence of Dengue. *BMC Public Health*. 12(72): 1-2.
- Rueda, L.M. 2004. *Pictorial Keys for The Identification of Mosquitoes (Diptera: Culicidae) Associated with Dengue Virus Transmission*. *Zootaxa*. 589: 1-60.
- Sahrir, N., H. Ishak, dan A. Maidin. 2016. Pemetaan karakteristik lingkungan dan densitas nyamuk *Aedes aegypti* berdasarkan status endemisitas dbd di Kecamatan Kolaka. *JST Kesehatan*. 6 (1): 70 – 75.
- Sandy, S. 2014. Bionomik vektor malaria kelompok *Anopheles punctulatus* (*Anopheles farauti*, *Anopheles koliensis*, *Anopheles punctulatus*) di Provinsi Papua. *BALABA*. 10(1): 47-52.
- Santoso, K. 1997. *Pengantar Entomologi Kesehatan Masyarakat Jilid 2, Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Santoso, Yahya, dan M. Salim. 2014. Penentuan Jenis Nyamuk *Mansonia* sebagai Tersangka Vektor Filariasis *Brugia Malayi* dan Hewan Zoonosis di Kabupaten Muaro Jambi. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*. 24(4): 181–190.
- Santoso, S., Y. Yahya, dan M. Salim. 2015. Penentuan jenis nyamuk *Mansonia* sebagai tersangka vektor filariasis *Brugia malayi* dan hewan zoonosis di Kabupaten Muaro Jambi. *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat*. 24: 181–190.
- Sayidi, W. 2014. Karakteristik Tempat Perindukan dan Status Resistensi Larva *Aedes* spp. terhadap Insektisida Organofosfat, di Kecamatan Danurejan dan Kota Gede, Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Biologi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Pp. 49.
- Service, M.W. 1993. *Mosquito Ecology: Field Sampling Methods*. Elsevier Science Publisher. Essex. Pp. 76, 79-80.
- Setiyaningsih, R., dan D.T. Boewono. 2009. Pengaruh sumber nutrisi terhadap umur vektor demam berdarah dengue *Aedes Aegypti* di laboratorium. *Jurnal Vektora*. 1 (2): 123-130.

- Setiyaningsih R, Widiarti, dan Lasmiati. 2015. Efikasi larvasida temephos terhadap *Aedes aegypti* resisten pada berbagai kontainer. *Vektora*. 7: 23–28.
- Shinta, S. Sukowati, dan Mardiana. 2012. Bionomik vektor malaria nyamuk *Anopheles sundaicus* dan *Anopheles letifer* di Kecamatan Belakang Padang, Batam, Kepulauan Riau. *Bul. Penelit. Kesehat*. 40: 19-30.
- Sholichah, Z. 2009. Ancaman dari nyamuk *Culex* sp. yang terabaikan. *Balaba*. 5(1)
- Sintorini, M. M. 2007. Pengaruh iklim terhadap kasus demam berdarah dengue. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 2(1): 11-18.
- Siwiendrayanti, A., Pawenang, E., dan Indarjo, S. 2019. Perubahan pengetahuan, perilaku, dan pengendalian lingkungan untuk pencegahan filariasis limfatik melalui buku saku mandiri di Kota Pekalongan: studi longitudinal. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*. 8 (2): 177-184.
- Soda, S., M. Ike, Y. Ogasawara, and M. Yoshinaka. 2007. Effects of light intensity and water temperature on oxygen release from roots into water lettuce rhizosphere. *Water Research*. 41(2): 487-91.
- Soegijanto S. 2004. *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Soegijanto, S. 2006. *Demam Berdarah Dengue*. Edisi 2. Airlangga University Press. Surabaya. Pp. 8-20
- Soeharsono. 2005. *Zoonosis Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia volume 2*. Penerbit Kanisius. Pp. 16.
- Sopi, I. I. P. B. 2014. Beberapa aspek perilaku *Anopheles sundaicus* di Desa Konda Maloba Kecamatan Katikutana Selatan Kabupaten Sumba Tengah. *Aspirator*. 6(2): 63-72.
- Soviana, S., U.K. Hadi, F. Khairi, Supriyono, dan I. Hanafi. 2020. Pemanfaatan temak dalam pengendalian nyamuk vektor penyakit. *ARSHI Vet Lett*. 4(3): 55-56.
- Sudomo, M. 2012. Rafliizar. Filariasis di Indonesia. *Journal Bina Widya*. 23(3), 141–148.
- Sugiarti, S., R. Wahyudo, B. Kurniawan, dan J.F. Suwandi. 2020. Karakteristik fisik, kimia, dan biologi tempat perindukan potensial nyamuk *Anopheles* sp. di wilayah kerja Puskesmas Hanura. *Medula*. 10 (2): 272 – 277.
- Sugiarto, U. K. Hadi, S. Soviana, dan L. Hakim. 2016. Karakteristik habitat larva *Anopheles* spp. di Desa Sungai Nyamuk, daerah endemik malaria di Kabupaten Nunukan, Kalimantan Utara. *Balaba*. 12(1): 47–54.
- Sukendra, D. M., dan M. A. Shidqon. 2016. Gambaran perilaku mengigit nyamuk *Culex* sp. sebagai vektor penyakit filariasis *Wuchereria bancrofti*. *J Pena Medicc*. 6(1): 19–33.
- Sukendra, D.M., dan S.Y. Syafiati. 2019. Perilaku mencari pakan pada nyamuk *Culex* sp. sebagai vektor penyakit filariasis. *HIGEIA*. 3(3).
- Sukowati S. 2010. Masalah vektor demam berdarah dengue (DBD) dan pengendaliannya di Indonesia. *Buletin Jendela Epidemiologi*. 2:26-30.
- Supranelfy, Y., H. Sitorus, R. I. Pahlepi. 2012. Bionomik nyamuk *Mansonia* dan *Anopheles* di Desa Karya Makmur, Kabupaten Oku Timur. Indonesia. *J. Heal. Ecol*. 11: 158–166.

- Suryanta, J., I. Nahbib, N. Nursugi, dan R. Ristyanto. 2019. Penentuan sampling ekosistem riukus vektora berdasar data satelit remote sensing dan sistem informasi geografis. *Seminar Nasional Geomatika*. 3:1147.
- Susanna, D, Sembiring, TUJ. 2011. *Buku 1 Entomologi Kesehatan (Artropoda Pengganggu Kesehatan dan Parasit yang Dikandungnya)*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sushanti, N. 1999. Fauna *Anopheles* di daerah bekas pantai Mangrove Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Lampung Selatan. *Buletin Penelitian Kesehatan*. 26(1): 55-61.
- Suwito A. 2007. Diversity of mosquito types (diptera: culicidae) collected from Bamboo Stumps in National Park Mt. Gede Pangrango and National Park Mt. Mist. *Zoo Indonesia*. 16 (1): 31-47.
- Suwito, U. K. Hadi, S. H. Sigit, dan S. Sukowati. 2010. Hubungan Iklim, Kepadatan Nyamuk *Anopheles* dan Kejadian Penyakit Malaria. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 7(1): 42-53.
- Suwito, S. T. 2005. Kondisi lingkungan rumah dan perilaku masyarakat sebagai faktor resiko kejadian malaria di puskesmas Benteng Bangka Belitung. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 4(2): 55-58.
- Tallan, M.M. dan F. Mau. 2016. Karakteristik habitat perkembangbiakan vektor filariasis di Kecamatan Kodi Balaghar, Kabupaten Sumba Barat Daya. *Aspirator*. 8(2): 55-62.
- Tandina, F., O. Doumbo, A.S. Yaro, S.F. Traoré, P. Parola, and V. Robert. 2018. Mosquitoes (Diptera: Culicidae) and mosquito-borne diseases in Mali, West Africa. *Parasites & Vectors*. 11:467.
- Thenmozhi V., and R. S. Pandian, 2009. Host feeding pattern of wild caught mosquitos in reserve forest, rural village and urban town In Nathan Taluk, Tamil Nadu. *Current Biotica*. 2(4).
- Tiawsirisup, S. and Nithiuthai, S., 2006, Vector Competence of *Aedes aegypti* (L.) And *Culex quinquefasciatus* (Say) for *Dirofilaria immitis* (Leidy), <http://www.tm.mahidol.ac.th/> diakses pada 19 Desember 2021.
- Tulak, N., Handoko, R. Hidayati, U.K. Hadi, and L. Hakim. 2018. Effect of climatic factors and habitat characteristics on *Anopheles* larval density. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 13(3): 345-355.
- Valiant, M., S. Soeng., dan S. Tjahyani. 2010. Efek infusa daun pepaya (*Carica papaya* L.) terhadap larva nyamuk *Culex* sp. *JKM*. 9(2): 155-160.
- Vivin, M., N. H. Suryaningtyas, T. Ni'mah. 2015. Ekologi habitat dan perkembangbiakan *Anopheles* spp. di Desa Simpang Empat, Kecamatan Lengkiti, Ogan Komering Ulu. *J Ekol Kesehat*. 14(4): 342-349.
- Vythilingam I., G. L. Chiang, H. L. Lee, and K. I. Singh. 1992. Bionomics of important mosquito vectors in Malaysia. *Southeast Asian Journal of Tropical Medicine and Public Health*. 23:587-603.
- Walter Reed Biosystematics Unit (WRBU). 2021. *Uranotaenia* Lynch Arribalzaga, 1981. Smithsonian Institution.
- Waris, L. 2010. Keanekaragaman Nyamuk Vektor Malaria Berdasarkan Tipe Ekosistem di Daerah Perbatasan Indonesia-Malaysia Kab. Nunukan Provinsi

- Kalimantan Timur. *Laporan Penelitian*. Loka Libang P2B2 Tanah Bumbu. Pp. 30.
- Warrell, D.A. and H.M. Gilles. 2002. *Essential Malariology, 4th Ed.* Hodder Arnold. London. Pp. 350.
- Warsoridjo, C. D. C., R.C Sondakh, dan W. B. S. Joseph. 2017. Survei bionomic nyamuk *Culex* sp. dewasa di Kecamatan Paal Dua Kota Manado. KESMAS: *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*. 6 (3).
- Webb, C., S. Dogget., and R. Russel. 2016. *A Guide to Mosquitoes of Australia*. Clayton south CSIRO publishing.
- Weitzel, T., P. Jawien, K. Rydzanicz., E. Lonc, and N. Becker. 2015. *Culex pipiens* and *Culex torrentium* (Culicidae) in Wrocław area (Poland): occurrence and breeding site preferences of mosquito vectors. *Parasitol Res.* 114: 289–295.
- WHO. 2011. Panduan Lengkap Pencegahan, Pengendalian Dengue dan Demam Berdarah Dengue Salmiyatan, editor, Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- WHO. 2012. *Dengue Haemorrhagic Fever. Diagnosis, Treatment, Prevention and Control*. Laporan.
- WHO. 2013. Global programme to eliminate lymphatic filariasis: Managing morbidity and preventing disability. World Health Organization. Geneva.
- Wirayoga, M.A. 2013. Hubungan kejadian demam berdarah dengue dengan iklim di Kota Semarang tahun 2006-2011. *Unnes Journal of Public Health*. 2(4).
- Wood, D.M., P.T. Dang, and R.A. Ellis. 1979. *The Insects and Arachnids of Canada: The Mosquitos of Canada (Diptera: Culicidae)*. Canadian Government Publishing Centre. Canada. Pp. 387.
- Wulandari, D., P. Ginandjar, S. Yuliawati, dan A. Ujidono. 2020. Systematic review distribusi spasial vektor penyakit filariasis di daerah endemis filariasis. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. 10(4) :123-128.
- Yahya, L. P. Ambarita, dan Santoso. 2015. Aktivitas menggigit *Mansonia uniformis* (diptera: culicidae) di Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. *Jurnal Buski*. 5(3): 140–148.
- Yanelza, S., H. Sitorus, dan R. I. Pahlepi. 2012. Bionomik nyamuk *Mansonia* dan *Anopheles* di Desa Karya Makmur, Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 11(2): 158-166.
- Yanuarini, C. 2015. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan kejadian filariasis limfatik di Puskesmas Tirto I Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Keperawatan FIKkes*. 8 (1): 73-83.
- Yotopranoto, Subagyo, Kusmartisnawati, K.C. Mulyatno, dan H. Arwati. 2010. The fluctuation of *Aedes Aegypti* in endemic area of dengue hemorrhagic fever in Surabaya City, Indonesia. *Indonesian Journal of tropical and infectious disease*. 1(2): 60-63.
- Yulidar, Yasir, V. Wilya, dan A. Zulhaida. 2018. Distribusi dan aktivitas menggigit nyamuk genus *Mansonia* yang berpotensi sebagai vektor filariasis di wilayah endemis filariasis Desa Ligan dan Lhok Bout Aceh Jaya. *SEL Jurnal Penelitian Kesehatan*. 5(2): 59-67.

Zen, S. 2014. Kemelimpahan dan aktivitas menggigit nyamuk *Aedes* sp. pada daerah endemis demam berdarah dengue di Kota Metro, Lampung. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro*. 5(2): 151-155.